



PENGELOLAAN BAHAN BAKU PRODUKSI KONSENTRAT DI PT. FORTUNA MEGAH PERKASA

Oleh

Aliyah⁽¹⁾, Fanani, ahmad⁽²⁾, Mujamil⁽³⁾

¹Dosen Program Studi Agribisnis Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena,

²Dosen Program Studi Agribisnis Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena,

³Mahasiswa Program Studi Agribisnis Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena

Email: Alya.unsri@gmail.com

Abstract

Management of raw materials for the production of concentrates is the process of making cow feed, which mixes various types of raw materials. The production process of making concentrates is growing, starting with the manual system to the technology system. This final project activity enhances the ability of students to study the processing process of raw materials for making concentrates applied at PT. Fortuna Megah Perkasa, Bogor West Java. The method used in the implementation of this final project is direct practice, interviews, documentation and literature study. Concentrate production process applied at PT. Fortuna Megah Perkasa includes weighing raw materials based on the ration formulation set by the company. The first activity is weighing this raw material, namely taking raw materials in a warehouse, then weighing based on the number of rations in a single production process. The second activity is to enter the raw material that has been weighed into the mixer, after the extraction process is complete, the concentrates are packed in sacks with the weight per sack of 30 kg, after packaging the concentrate is stored in a designated place.

Keywords: Raw Materials, Production & Concentrate

PENDAHULUAN

Sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari sektor pertanian masih merupakan sektor strategis dalam menopang perekonomian regional maupun nasional. Ketersediaan daging baik impor maupun lokal sangat terkait dengan ketahanan pangan nasional. Terpenuhinya kebutuhan daging untuk memenuhi konsumsi sebagai penghasil protein hewani berguna dalam hal kesehatan dan kecerdasan manusia. *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) mengakui bahwa perbaikan gizi yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan protein memiliki kontribusi sekitar 50% dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara maju. Kandungan gizi yang dimiliki protein hewani, baik telur maupun daging lebih tinggi dibandingkan makanan yang paling digemari masyarakat Indonesia yaitu tempe dan susu. Protein telur sekitar 12,5%, daging ayam mencapai 18,5%, sedangkan protein nabati seperti tempe dan tahu masing-masing hanya 11% dan 7,5% (Daryanto, 2009).

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam usaha pemeliharaan ternak ruminansia, keberhasilan maupun kegagalan usaha ternak banyak ditentukan oleh pakan yang diberikan. Produktivitas ternak 70% dipengaruhi faktor lingkungan dan 30% dipengaruhi faktor genetik. Faktor lingkungan terutama pakan memiliki pengaruh paling besar sekitar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun potensi genetik ternak tinggi, namun apabila pemberian pakan tidak memenuhi persyaratan potensi genetik yang dimiliki, maka produksi yang tinggi tidak akan tercapai. Pakan juga merupakan komponen produksi dengan biaya yang terbesar. Biaya pakan dapat mencapai 60-80% dari biaya produksi (Agustini, 2010).

Sampai sekarang permintaan daging sapi belum dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri. Salah satu kendala dalam usaha ternak sapi potong adalah produktivitas ternak yang rendah, karena pakan yang diberikan berkualitas rendah. Disisi lain, potensi bahan baku pakan

Vol.13 No.7 Februari 2019



lokal belum dimanfaatkan secara optimal (Wahyono DE, Hardianto R, 2004).

PT. Fortuna Megah Perkasa adalah perusahaan anggota gabungan pelaku usaha sapi potong Indonesia yang bergerak dibidang feedlot berkapasitas 2.500 ekor sapi di kawasan Sumur Bati, Sentul, Bogor, Indonesia, yang di dukung oleh tenaga ahli peternakan berpengalaman. Pengembangan usaha dalam meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas, PT. Fortuna Megah Perkasa juga memiliki *feedlot* di Desa Pardasuka, Kecamatan Ketibung, Lampung Selatan. Selain itu PT. Fortuna Megah Perkasa juga memproduksi pakan sendiri sehingga menjadikan perusahaan ini layak sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian adalah mengetahui menghitung jumlah rata-rata produksi/hari dan stok pakan konsentrat di PT. Fortuna Megah Perkasa, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 januari sampai tanggal 09 Maret 2016, yang bertempat di PT. Fortuna Megah Perkasa, Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan di PT Fortuna Megah Perkasa dengan metode antara lain:

1. Pengumpulan data secara langsung
 - a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara mahasiswa dengan pihak-pihak dari instansi yang bersangkutan guna mengetahui segala hal yang diperlukan.

- b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, melakukan pengamatan secara langsung.

2. Pengumpulan data secara tidak langsung
 - a. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku, literature dan catatan terkait masalah yang dihadapi, terkait proses produksi konsentrat yang diterapkan di PT. Fortuna Megah Perkasa.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan gambar-gambar kegiatan yang dilakukan sebagai bukti yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapasitas produksi mixer PT. Fortuna Megah Perkasa yaitu 1,5 ton. Jumlah rata-rata produksi konsentrat di PT. Fortuna Megah Perkasa dihitung berdasarkan total produksi dalam sehari. Data produksi dari bulan Maret-Mei 2017, Data yang diambil berdasarkan dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang diambil kemudian dihitung jumlah rata-rata produksi dalam sehari dan stok konsentrat yang ada di gudang.

Perhitungan jumlah rata-rata produksi yaitu berdasarkan dengan jumlah produksi/hari, jadi total produksi dalam satu bulan yang paling banyak jumlah produksi/harinya. Perhitungan stok awal pakan mulai tercantum pada tanggal 1 Maret 2017, kemudian dikurangi dengan jumlah pemakaian konsumsi pakan (jumlah pakan yang dibawa ke kandang), jadi stok akhir pakan yaitu setelah pengurangan dengan jumlah pemakaian konsumsi pakan.

Jumlah produksi pakan dihari berikutnya (tanggal 2 Maret) dijumlahkan dengan stok pakan kemarin (tanggal 1 Maret) kemudian dikurangi dengan jumlah pemakaian konsumsi pakan. Pengambilan pakan di gudang, selain dipakai konsumsi untuk pakan (yang dibawa ke kandang), misalnya di bulan Maret terdapat pengambilan pakan untuk konsumsi sapi yang akan dikirim ke RPH atau ke tempat lain, maka stok akhir pakan di bulan Maret dikurangi dengan jumlah pakan yang dipakai konsumsi selain yang dikonsumsi (dibawa ke kandang).



Tabel 1. Data produksi konsentrat bulan Maret 2017 PT. FMP Bulan Maret 2017

No.	Tanggal	Produksi	Stok awal	Dikonsumsi sebagai pakan	Stok akhir
1	1	6.000 kg	6.000 kg	4.380 kg	1.620 kg
2	2	6.000 kg	7.620 kg	4.980 kg	2.640 kg
3	3	4.500 kg	7.140 kg	4.680 kg	2.460 kg
4	5	6.000 kg	8.460 kg	4.980 kg	3.480 kg
5	6	6.000 kg	9.480 kg	5.130 kg	4.350 kg
6	7	6.000 kg	10.350 kg	4.800 kg	5.550 kg
7	8	6.000 kg	11.550 kg	4.920 kg	6.630 kg
8	10	6.000 kg	12.630 kg	5.130 kg	7.500 kg
9	12	6.000 kg	13.500 kg	5.070 kg	8.430 kg
10	13	7.500 kg	15.930 kg	5.160 kg	10.770 kg
11	14	7.500 kg	18.270 kg	5.550 kg	12.720 kg
12	15	7.500 kg	20.220 kg	5.730 kg	14.490 kg
13	16	7.500 kg	21.990 kg	5.550 kg	16.440 kg
14	19	7.500 kg	23.940 kg	5.310 kg	18.630 kg
15	20	7.500 kg	26.130 kg	5.700 kg	20.430 kg
16	21	7.500 kg	27.930 kg	5.820 kg	22.110 kg
17	22	9.000 kg	31.110 kg	5.700 kg	25.410 kg
18	23	9.000 kg	34.410 kg	6.120 kg	28.290 kg
19	26	9.000 kg	37.290 kg	3.420 kg	33.870 kg
20	27	9.000 kg	42.870 kg	5.700 kg	37.170 kg
21	28	9.000 kg	46.170 kg	5.700 kg	40.470 kg
22	29	9.000 kg	49.470 kg	5.490 kg	43.980 kg
23	31	7.500 kg	51.480 kg	5.400 kg	46.080 kg
		Stok akhir bulan Maret			45.570 kg

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pada bulan maret rata- rata produksi yaitu 4-5 kali, yaitu masing-masing 8 kali proses produksi. Dimana dalam 1 kali proses yaitu 1,5 ton, dan dalam 1 kali proses menghasilkan 50 karung konsentrat, bobot per karungnya yaitu 30 kg. Dari 8 kali proses produksi menghasilkan 2.250 kg konsentrat. Pada bulan Maret pada tanggal 1 dibawa ke Bekasi sebanyak 3 karung (90 kg), untuk pakan diperjalanan, tanggal 2 dibawa ke RPH Cibinong sebanyak 5 karung (150 kg), untuk pakan selama perjalanan, dan tanggal 8 dibawa ke RPH Cibinong sebanyak 9 karung (270 kg), untuk pakan selama perjalanan. Jumlah konsumsi sebagai pakan pada data produksi bulan Maret yaitu rata-rata 5.000 kg konsentrat.

PENUTUP

Kesimpulan

Jumlah rata-rata produksi yaitu 1,5 ton sekali produksi, rata-rata dalam sehari memproduksi konsentrat sekitar 4-6 kali

produksi. Stok akhir pakan pada bulan Maret 2017 adalah (45.570 kg)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustini N. 2010. *Manajemen Pengelolaan Limbah Pertanian untuk Pakan Ternak Sapi*. Nusa Tenggara Timur [ID]: Kementrian Pertanian BPPT NTB.
- [2] Daryanto A. 2009. *Dinamika Daya Saing Indutri Peternakan*. Bogor [ID]: Institu Pertanian Bogor.
- [3] Diwyanto K, Rusdiana S, Wibowo B. 2010. Penegembangan agribisnis sapi potong dalam suatu sistem usaha tani kelapa terpadu. *J Wartazoa* 10 (1): 31-42.
- [4] Wahyono DE, Hardianto R. 2004. *Pemanfaatan Sumber Daya Pakan Lokal untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong*. Jakarta [ID]: Grafiti.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN